

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN NOMOR 135/Pid.B/2019/PN.Smp. TENTANG TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN AKIBAT MEREbut ISTRI ORANG

Oleh : Arif Wahyudi

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti, S.H.,M.H

Dosen Pembimbing Pendamping : Abshoril Fithry, S.H.,M.H

Negara Indonesia merupakan Negara yang menjunjung tinggi penegakan hukum, Maka dari itu fungsi hukum sebagai wadah yang mengatur segala sesuatu termasuk perlindungan Hak Asasi Manusia. Diantara permasalahan hak asasi manusia yang mencakup segala hal di dalam kehidupan, khususnya pada saat ini yang lagi fenomenal yaitu mengenai tindak pidana pembunuhan

Dalam hal ini butuh upaya pencegahan terlebih dahulu untuk bisa mengurangi atau meminimalisir terjadinya tindak pidana pembunuhan yang harus dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan mempunyai tingkat keimanan yang kuat maka tentu saja bisa mendekati diri kepada sang pencipta dan juga harus dapat mengontrol atau menahan emosi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat yuridis nomatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) yang diperoleh oleh sumber bahan hukum primer dan sekunder, yang kemudian perundang-undangan yang sudah ada disesuaikan dengan isi hukum yang terjadi melalui hasil bahan pustaka yang dianalisis dengan teknik preskriptif kualitatif artinya bahan hukum yang diperoleh dihasilkan dari menelaah suatu permasalahan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan menelaah permasalahan dari umum ke khusus.

Hasil penelitian yang di peroleh yaitu yang pertama mengenai penerapan hukum pidana materil terhadap pelaku tindak pidana pembunuhan akibat merebut istri orang tersebut pihak berwenang atau hakim menggunakan pasal 340 kitab undang-undang hukum pidana Jo pasal 55 ayat (1). Sedangkan mengenai pertimbangan hakim tentang penjatuhan sanksi terhadap tindak pidana pembunuhan tersebut hakim mempertimbangkan bahwa oleh karna semua unsur delik dari pasal 340 Jo pasal 55 ayat (1) KUHP telah terpenuhi maka terdakwa telah terbukti secara sah melakukan perbuatan pidana, maka majelis hakim berkeyakinan terdakwa terbukti melanggar pasal tersebut, dan terdakwa mendapatkan sanksi 15 tahun penjara.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mengenai penerapan pidana materil yang digunakan yaitu pasal 340 Jo pasal 55 ayat (1) sudah benar tetapi dari pasal 55 ayat (1) tersebut belum diterapkan dengan baik perihal penjatuhan sanksi pidana, serta mengenai pertimbangan hakim mengenai penjatuhan sanksi di rasa kurang adil, saran seharusnya seorang hakim dalam memberikan hukuman atau sanksi pidana dalam putusan pengadilan haruslah sesuai dengan peraturan atau Undang-undang yang berlaku sehingga terciptanya keadilan.

Kata kunci :Tindak pidana, Pembunuhan, Merebut Istri Orang.

ABSTRACT

**DECISION ANALYSIS NUMBER 135/PID.B/2019/PN.SMP.
CONCERNING THE CRIMINAL ACT OF MURDER FROM SELLING PEOPLE'S
WIFE**

By : Arif Wahyudi
Main Advisor : Yayuk Sugiarti, S.H.,M.H
Supervising Lecturer : Abshoril Fithry, S.H.,M.H

The State of Indonesia is a country that upholds law enforcement, therefore the function of law is as a forum that regulates everything including the protection of human rights. Among the problems of human rights that cover everything in life, especially at this time which is phenomenal, namely the crime of murder.

In this case, prevention efforts are needed in advance to be able to reduce or minimize the occurrence of the crime of murder that must be carried out by the community, namely by having a strong level of faith, of course, being able to get closer to the creator and also being able to control or restrain emotions.

The research method used in this study is juridical normative with a statute approach obtained by primary and secondary legal sources, then the existing legislation is adjusted to the legal content that occurs through the results of the analyzed library materials. with qualitative prescriptive techniques, meaning that the legal material obtained is produced from examining a problem based on statutory regulations, by examining problems from general to specific.

The results of the research obtained are the first regarding the application of material criminal law to the perpetrators of the crime of murder due to seizing the person's wife, the authorities or judges use article 340 of the Jo criminal code article 55 paragraph (1). Meanwhile, regarding the judge's considerations regarding the imposition of sanctions against the crime of murder, the judge considered that because all the elements of the offense from Article 340 Jo Article 55 paragraph (1) of the Criminal Code have been fulfilled, the defendant has been proven legally to have committed a criminal act, the panel of judges believes that the defendant has violated the article, and the defendant was sentenced to 15 years in prison.

The conclusion of this study is regarding the application of the material crime used, namely Article 340 Jo Article 55 paragraph (1) is correct but from Article 55 paragraph (1) it has not been implemented properly regarding the imposition of criminal sanctions, as well as regarding the judge's considerations regarding the imposition of sanctions in the opinion of unfair, the suggestion that a judge should give punishment or criminal sanctions in court decisions must be in accordance with applicable regulations or laws so that justice is created.

Keywords: *Crime, Murder, Seizing People's Wives.*